

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus (*case study*).

Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelusuran mendalam dengan prosedur ilmiah agar didapatkan simpulan naratif secara lisan atau tertulis dengan analisis data tertentu.¹ Sementara, studi kasus (*case study*) merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggali suatu kasus dalam suatu kegiatan dan waktu tertentu.²

Dalam penelitian ini, penulis menggali suatu kasus (fenomena) tentang upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin. Kemudian, penulis melakukan penelusuran intensif menggunakan prosedur ilmiah terhadap kasus (fenomena) tersebut dan hasil penelitian dari kasus (fenomena) itu penulis deskripsikan secara tertulis (kualitatif), sehingga didapatkan makna yang sebenarnya (simpulan) untuk menjawab masalah yang penulis teliti.

¹ I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 7.

² Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura: UTM Press, 2013), h. 3.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI), guru, peserta didik dan orang tua peserta didik, secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Kelas Rendah		Kelas Tinggi		Jumlah Subjek
		(1)	(2)	(5)	(6)	
1	Kepala MI	-	-	-	-	1
2	Guru Tematik	1	1	-	-	2
3	Guru PAI	-	-	1	1	2
4	Peserta Didik	1	1	1	1	4
5	Orang Tua	1	1	1	1	4
Total Jumlah Subjek Penelitian						13

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, yaitu:

- a. Problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.
- b. Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu:

a. Data Primer

Data primer atau data utama adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian.³ Data primer dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data tentang apa saja problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin, yaitu problematika pembelajaran *daring* peserta didik di kelas rendah (kelas 1 dan kelas 2) dan di kelas tinggi (kelas 4 dan kelas 5), problematika dilihat dari aspek:
 - a) Problematika pembelajaran *daring* bagi satuan pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengembangan.
 - b) Problematika pembelajaran *daring* bagi guru.
 - c) Problematika pembelajaran *daring* bagi peserta didik.
 - d) Problematika pembelajaran *daring* bagi orang tua peserta didik.
- 2) Data tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin, yaitu upaya kepala madrasah dan guru dalam mengatasi problematika

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h 71.

pembelajaran *daring* peserta didik tersebut di kelas rendah (kelas 1 dan kelas 2) dan di kelas tinggi (kelas 4 dan kelas 5).

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang dijadikan sebagai tambahan/ pelengkap dari data primer.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu: data tentang gambaran singkat lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.
- 2) Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.
- 3) Tujuan, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan dewan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.
 - a) Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.
 - b) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.

⁴ *Ibid.*

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Responden

Responden terdiri dari kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI), guru, peserta didik dan orang tua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin.

b. Informan

Informan adalah pihak yang dianggap dapat memberikan tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Tata Usaha (TU) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Wawancara

Wadalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya wawancara (tanya jawab) yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.⁵ Dalam hal ini, penulis mewawacarai kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI), guru, peserta didik dan orang tua peserta didik menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis siapkan terlebih dahulu untuk memperoleh

⁵ *Ibid.*, h. 75.

data primer atau data utama berupa apa saja problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran *daring* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan seperti dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁶ Data yang penulis peroleh dari dokumentasi ini adalah data primer atau data pelengkap berupa gambaran singkat lokasi penelitian yaitu gambaran singkat dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin, data ini penulis peroleh dari pegawai Tata Usaha (TU) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.

Untuk mengetahui rincian data, sumber data dan tehnik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel, berikut ini:

⁶ *Ibid.*, h. 85.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer:</p> <p>1. Data tentang apa saja problematika pembelajaran <i>daring</i> peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin, yaitu problematika pembelajaran <i>daring</i> peserta didik di kelas rendah (kelas 1 dan kelas 2) dan di kelas tinggi (kelas 4 dan kelas 5), problematika meliputi:</p> <p>a. Problematika pembelajaran <i>daring</i> bagi satuan pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan.</p> <p>b. Problematika pembelajaran <i>daring</i> bagi guru.</p> <p>c. Problematika pembelajaran <i>daring</i> bagi peserta didik.</p> <p>d. Problematika pembelajaran <i>daring</i> bagi orang tua peserta didik.</p>	<p>Responden (kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI), guru, peserta didik dan orang tua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin)</p>	<p>Wawancara</p>

	<p>2. Data tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran <i>daring</i> peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin, yaitu upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran <i>daring</i> peserta didik tersebut di kelas rendah (kelas 1 dan kelas 2) dan di kelas tinggi (kelas 4 dan kelas 5).</p>		
2	<p>Data Sekunder:</p> <p>Data tentang gambaran singkat lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin. 2. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin. 3. Tujuan, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin. 	<p>Informan (Tata Usaha (TU) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin)</p>	<p>Dokumentasi</p>

	<p>4. Keadaan dewan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.</p> <p>5. Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.</p> <p>6. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang penulis perlukan terkumpul, kemudian penulis melakukan pengolahan data untuk memudahkan proses penganalisisan data. Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah editing. Editing merupakan tahap untuk mengedit atau pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul. Data diperiksa terkait kelengkapan jawaban dari responden, kejelasan tulisan responden, kejelasan makna/ arti jawaban. Apabila jawaban dari responden tidak lengkap atau janggal maka bisa ditanyakan kembali.⁷ Dalam hal ini, penulis memeriksa kembali jawaban yang telah diberikan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah, guru, peserta didik dan orang tua peserta didik yang termuat dalam pedoman wawancara (secara tertulis).

⁷ *Ibid.*, h. 91.

Sementara, teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data adalah memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.⁸ Dari data yang sudah terkumpul dan diolah, kemudian penulis melakukan proses penyederhanaan data agar ditemukan pemahaman dan memberikan kejelasan tentang objek penelitian yang disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Sehingga, pada titik akhir penelitian ini akan terjawab dan terangkum dalam sebuah simpulan.

F. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Eksplorasi atau berkunjung ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain rencana penelitian.
 - c. Mengajukan dan mengkonsultasikan proposal kepada pembimbing.
 - d. Mengajukan dan memohon persetujuan judul kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar ke tempat penelitian.

⁸ *Ibid.*, h. 92.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah dan menganalisis data.
- d. Penyempurnaan naskah skripsi sesuai arahan pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Penulis menyusun skripsi berdasarkan pedoman yang ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing dan dikonsultasikan serta selanjutnya disetujui. Setelah itu, diajukan untuk dimunaqasyah dan diuji serta dipertahankan dihadapan para penguji.